# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pasal 3 pada undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap keatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

PAUD merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dikhususkan untuk anak usia 0 – 6 tahun yang terbagi dalam pendidik formal dan nonformal. Tujuan umum pendidikan anak usia dini adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh. Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang

dimiliki anak dan potensi kecerdasan anak agar dapat berkembang secara optimal. Peran serta sumber daya pendidikan dalam lembaga taman kanak-kanak sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Sumber daya pendidikan yaitu segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Tujuan umum pendidikan anak usia dini adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh. Melalui pendidikan PAUD, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikiknya seperti agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik, memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya, serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif. Pendidikan anak usia dini sesui dengan program kerja yang dibuat oleh kepala sekolah, dimana kepala sekolah yang merupakan tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan, memiliki peran dalam menjalankan pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah merupakan penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.

Kompetensi manajerial kepala sekolah PAUD sangat berperan untuk keberhasilan program PAUD. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana terjadi proses belajar. Jabatan sebagai kepala sekolah diberikan atas dasar berbagai

pertimbangan dan prosedur tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritasnya. Sebagai manager harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah bertenggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana.

Peran kepala sekolah dalam lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan kunci keberhasilan dalam melangsungkan pendidikan maupun dalam menjalankan usaha, yakni bagiamana suatu lembaga dapat terus menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan serta upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya sehingga dapat bersaing dengan Taman Kanak-Kanak (TK) yang lain. Dalam mewujudkan mutu pendidikan atau menciptakan sekolah yang ideal dibutuhkan kemampuan kepala sekolah yang mampu melaksanakan tujuh fungsi kepalas sekolah. Menurut Djafri ( 2017, hal. 4) kepala sekolah hendaklah melaksanakan tugas pokok sebagai kepala sekolah yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mencakup tujuh fungsi yaitu sebagai pendidik (*educator*), pengelola (*manajer*), pengurus (*administrator*), penyelia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), pembaharu (*innovator*) dan pembangkit minat (*motivator*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa kepala sekolah selain sebagai pendidik dan pemimpin dalam lembaga TK, namun juga sebagai manajer. Kepala sekolah bertugas untuk mengatur dan mengelola komponen-komponen pendidikan di lembaganya agar berfungsi dengan optimal. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer adalah melakukan pengelolaan (manajemen) juga sering disebut manajerial. Menurut Wahyudi (Nugroho, 2014, hal. 71), Keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumberdaya yang ada dalam organisasinya berdasakan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukron Amri, Ngurah Ayu dan Noor Miyono (jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 2010) yang menyatakan bahwa keterampilan manajerial adalah kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk menggerakkan, merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaan organisasi untuk bekerja dengan baik supaya sasaran yang sudah ditentukan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala sekolah mendapatkan keterangan bahwa TK Yasmin merupakan lembaga TK yang sudah terakreditasi A pada tahun 2018, TK Yasmin merupakan salah satu layanan pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin yang diperuntukkan untuk anak usia 4 – 5 tahun yang didirikan pada tahun 2012. Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin merupakan laboratorium yang dimiliki oleh prodi S1 PG PAUD Universitas Muhammadiyah Jember. Sekolah ini merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai karakter. Sekolah ini mengalami kemajuan

dan perkembangan yang cukup pesat dilihat dari meningkatnya jumlah peserta didik yang dimiliki.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh peneliti melalui web dapo.kemdikbud.go.id tentang data referensi sekolah diperoleh data kondisi TK Yasmin saat ini yaitu memiliki 7 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 100 anak yang diampu oleh 7 tenaga pendidik dan 3 tenaga kependidikan. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan masyarakat dan pengembangan sekolah adalah kemampuan manajerial kepala sekolah yang mampu mengelola sumber daya sekolah seperti guru, siswa, dan sarana prasarana yang mendukung untuk mencapai visi misi dan tujuan sekolah.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengatur TK Yasmin dapat terlihat dari fasilitas yang dimiliki TK Yasmin dan juga telah dilengkapi dengan prasarana lain seperti proyektor LCD, TV, Kompeter, dan Internet untuk menunjang pembelejaran IPTEK pada anak usia dini. Beberapa prestasi sekolah yang sudah diperoleh TK Yasmin antara lain Juara 1 lomba origami tingkat kabupaten Tahun 2016 dan Juara 1 Lomba inovasi pembelajaran tingkat kecamatan pada tahun 2015 yang diperoleh oleh guru dan juara 1 lomba modelling tingkat kabupaten tahun 2017 yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui web sekolah Taman Kanak-Kanak Rukun Harapan diperoleh fakta bahwa TK Rukun Harapan merupakan sekolah yang menggunakan tiga Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan juga Bahasa Mandarin yang diajarkan oleh pendidik yang ahli pada bidangnya, bahkan

terdapat pendidik yang berasal dari Tiongkok yang khusus untuk mengajar Bahasa mandarin di sekolah tersebut. Sekolah ini juga merupakan sekolah umum yang menerima peserta didik dari berbagai latar belakang ras, agama, budaya, sosial.

Selain itu peneliti juga memperoleh data tentang kondisi sekolah melalui web dapo.kemdikbud.go.id tentang data referensi sekolah yang menginfokan tentang jumlah Perserta didik yang dimiliki sebanyak 72 siswa yang diampu oleh 7 tenaga pendidik dan 3 tenaga kependidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan telah dilengkapi dengan prasarana yang mendukung dan menunjang pembelajaran IPTEK pada anak usia dini sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran di TK Rukun Harapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti memperoleh data beberapa prestasi sekolah yang sudah diperoleh TK Rukun Harapan antara lain Juara 1 Lomba membuat APE Tingkat Jawa Timur pada tahun 2019 yang diperoleh oleh guru dan juara 1 lomba matematika tingkat kabupaten tahun 2020 yang diperoleh oleh siswa.

Peran manajerial kepala sekolah memanglah dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan, terlihat dari uraian di atas bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah sangat berperan aktif dalam mengembangkan lembaga yang dipimpin dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya untuk memwujudkan tujuan pendidikan serta mengembangkan lembaganya menjadi sekolah ideal. Kemampuan manajerial kepala sekolah di dua TK ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala sekolah mampu melaksanakan peran

manajerial tersebut dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan apalagi dengan tuntutan perkembangan jaman yang semakin maju.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah kepala sekolah dapat mengimplementasikan peran manajerialnya di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dan TK Rukun Harapan Kaliwates Jember, yang berlokasi di Kecamatan Sumbersari dan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

**1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah "Bagaimanakah implementasi peran manajerial kepala sekolah di TK Yasmin dan TK Rukun Harapan Kabupaten Jember?"

**1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada hal yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang peran manajerial kepala Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dan Taman Kanak-Kanak Rukun Harapan Kecamatan Kaliwates pada 1) perencanaan yang meliputi program kepala sekolah, program perencanaan kurikulum, dan RKAS/RAB sekolah; 2) pengorganisasian yang meliputi susunan struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan sarana dan prasarana; 3) penggerakkan yang meliputi pengimplementasian perencanaan yang telah di rancang oleh kepala sekolah yag dilaksanakan oleh para tim structural dan guru; dan 4) pengawasan yang meliputi penjadwalan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil minotoring.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui bagaimana implementasi peran manajerial kepala Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dan Taman Kanak-Kanak Rukun Harapan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember."

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat agar peneliti dan pembaca tahu tentang wawasan manajerial kepala sekolah sebagai upaya untuk mengatur dan mengelola sekolah dengan baik serta meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai sekolah ideal.

1. Manfaat teoritis
   a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam hal bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan lembaganya
   b. Untuk melengkapi syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah Jember
2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi peneliti penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh semasa kuliah serta menjadi suatu pembelajaran untuk menambah wawasandalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah

b. Bagi Kepala Sekolah Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan Kepala Sekolah dalam merapkan peran manajerial di lembaganya
c. Bagi Guru Manfaat penelitian bagi guru yaitu untuk memperoleh wawasan tentang peran manajerial kepala sekolah

**1.6 Asumsi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat asumsi penelitian bahwa peran manajerial yang diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah yang dipimpin. Tindakan-tindakan yang dilakukan kepala sekolah dalam menerapkan perannya sebagai manajer ialah kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan yang baik, mengorganisasikan lembaganya, menggerakkan semua sumber daya yang di sekolah dan melakukan pengawasan terhadap semua elemen yang ada di sekolah dan pelaksaan perencanaan guna mencapai tujuan.

**1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang peran manajerial kepala sekolah dan pengimplementasiannya di lembaga. Peran manajerial kepala sekolah yang akan dibahas meliputi 1) perencanaan yang meliputi program kepala sekolah, program kurikulum atau perencanaan pembelajaran, dan RKAS/RAB sekolah; 2) pengorganisasian yang meliputi susunan struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan sarana dan prasarana; 3) penggerakkan yang meliputi pengimplementasian perencanaan yang telah di rancang oleh kepala sekolah yag dilaksanakan oleh para tim structural dan guru; dan 4) pengawasan yang meliputi penjadwalan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil minotoring. Penelitian

ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Jl. Karimata No.49 Sumbersari Jember dan Taman Kanak-Kanak Rukun Harapan Jember Jl. Kartini No.58 Kepatihan Kecamatan Kaliwates Jember.

**1.8 Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini definisi istilah diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk mengetahui batasan-batasan masalah, yang ingin dijelaskan adalah :

1. Peran manajerial adalah peran atau tugas manajer untuk mengelola suatu kegiatan, organisasi atau lembaga yang dimulai dari membuat perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan atau menggerakkan, dan melakukan pengawasan untuk mencapai tujuan.
2. Kepala Sekolah adalah salah satu sumber daya pendidikan yang memiliki tugas menjadi pendidik dan diberi tambahan tugas sebagai tenaga pendidikan yang berperan sebagai pemimpin, administrator, dan pengelola/manajer.